STRATEGI REMEDIAL TEACHING DALAM MENANGANI PESERTA DIDIK YANG LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNER) DI SEKOLAH HOLISTIC INKLUSI TIRTO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RANI OKTAVIANI NIM. 2319130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

STRATEGI REMEDIAL TEACHING DALAM MENANGANI PESERTA DIDIK YANG LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNER) DI SEKOLAH HOLISTIC INKLUSI TIRTO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RANI OKTAVIANI NIM. 2319130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: RANI OKTAVIANI

NIM

: 2319130

Judul Skripsi :

STRATEGI *REMEDIĄL TEACHING* DALAM

MENANGANI PESERTA DIDIK YANG LAMBAN BELAJAR *(SLOW LEARNER)* DI SEKOLAH

HOLISTIC INKLUSI TIRTO PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2024 Yang menyatakan,

TEMAN 26ALX193292469

RANI OKTAVIANI NIM. 2319130 Ningsih Fadhilah, M.Pd

Ds. Wiroditan RT. 09 RW. 02

No 43 Kec. Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 2 (dua) eksemplar

: Naskah Skripsi Sdri. Rani Oktaviani

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan c.q Program di PGMI

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama: RANI OKTAVIANI

NIM : 2319130

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul: STRATEGI REMEDIAL TEACHING DALAM MENANGANI PESERTA DIDIK YANG LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNER) DI SEKOLAH HOLISTIC INKLUSI TIRTO PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pekalongan, 11 Juni 2024 Pembimbing,

Ningsih Fadhilah, M.Pd NIP. 19850805 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161 Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : RANI OKTAVIANI

NIM : 2319130

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : STRATEGI REMEDIAL TEACHING DALAM

MENANGANI PESERTA DIDIK YANG LAMBAN BEL<mark>AJAR (SLOW LEARNER) DI SEKOLAH HOLISTIC</mark>

INKLUSI TIRTO PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at, 21 Juni 2024 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd. NIP. 19890217 201903 1 007

Akhmad Aufa Syukron, M.Pd. NIP. 19941120 202012 1 013

Pekalongan, 21 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|---------------|------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Alif | Tidak <mark>dilamb</mark> angkan | T <mark>idak d</mark> ilambangkan |
| Ļ | Ва | В | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| Ť | Sa | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ₹ | Ja | J | Je |
| ۲ | На | Ĥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| Ċ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| ٢ | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| J | Ra | R | Er |
| j | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| m | Syin | Sy | Esdan Ye | |
|----------|--------|----|--------------------------------|--|
| ص | Sad | Ş | Es (dengan titik di bawah) | |
| ض | Dad | d | De (dengan titik di bawah) | |
| ط | Та | Ţ | Te (dengan titik di bawah) | |
| ظ | Za | Ż | Zet (dengan titik di bawah) | |
| ٤ | 'Ain | , | Koma di atas terbalik | |
| غ | Ga | G | Ge | |
| ف | Fa | F | Ef | |
| ق | Qaf | Q | Qi | |
| <u>ئ</u> | Kaf | K | Ka | |
| ل | Lam | L | El | |
| م | Mim | M | Em | |
| ن | Nun | N | En | |
| و | Waw | W | We | |
| ٥ | Ham | Н | Ha | |
| ۶ | Hamzah | , | Apostrof | |
| ي | Ya | Y | Ye | |

B. Vokal

| Vokal Tunggal | Vo <mark>kal Rang</mark> kap | Vokal Panjang |
|---------------|------------------------------|---|
| ∫= a | | $1 \circ \operatorname{dan} \hat{\boldsymbol{j}} = \bar{A}$ |
| ⊫i | ai = آي | ي $arphi=ar{I}$ |
| l= u | au =اُو | ي $=ar{U}$ |

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh:

ditulis raudhatul atfāl رَؤْضَةُ الأَطْفَالِ

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

ditulis talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- ditulis nazzala نَزَّلَ ۔
- ditulis al-birr البرُّ -

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu U, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
 Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

 Contoh:

ditulis ar-rajulu الرَّجُلُ

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ditulis al-qalamu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ditulis ta'khużu
- ditulis syai'un شَيئ -
- ditulis an-nau'u
- إنّ ditulis inna

G. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا ditulis Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

ditulis Allaāhu gafūrun rahīm الله غَفُورٌ رَحِيْمٌ

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam yang selalu penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita harapkan syafaatnya di *yaumil akhir* nanti. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang sangat berpengaruh terhadap motivasi penulis dari awal pembuatan skripsi sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini penulis mempersembahkan kepada mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu dalam kehidupan penulis yaitu:

- 1. Kedua orang tua tersayang Bapak Faizun dan Ibu Riswati yang dengan seluruh kasih sayangnya serta pengorbanannya telah memberikan doa restu dalam mengukir asa dan cita-cita yang selalu mengiringi serta memotivasi penulis.
- 2. Nenek tersayang Jumini dan Rasati. Serta adik tersayang Khafizah Risqi Amalina dan almarhumah Bilqis Salma Labibah. Serta segenap keluargaku yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
- 3. Dosen pembimbing terbaik saya Ningsih Fadhilah, M.Pd yang dengan sabar dan tekun telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Terimakasih kepada dosen wali Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
- 5. Fini, Via, Nina, Silfi, Naeli, Annisya, Nisa dan Lalak serta sahabat terbaik penulis lainnya yang ikut serta membantu baik dalam bentuk pemikiran maupun tenaga selama proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Seluruh teman-teman PPL MSI 12 Pabean dan Kelompok KKN Desa Kedungjati Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
- 7. Teman-teman PGMI angkatan 2019 yang telah membersamai penulis dalam masa perkuliahan.
- 8. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid.
- 9. Segenap pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

"Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman"

-QS. Al-Imran Ayat 139-

"Jangan jadikan dirimu sebagai bahan teguran orang lain"

(KH. Ahmad Mujahidin)

ABSTRAK

Rani Oktaviani. 2024. Strategi Remedial Teaching Dalam Menangani Peserta Didik Yang Lamban Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan. Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci : Anak Lamban Belajar (Slow Learner), Strategi Remedial Teaching, Pendidikan Inklusi

Slow learner atau lamban belajar mereka memiliki prestasi yang rendah, bahkan dibawah rata-rata pada anak seusianya. Akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa mereka bukan tergolong anak keterbelakangan mental. Sehingga mereka memiliki kelemahan akademik terutama dalam kegiatan berbahasa, membaca, hafalan, memori yang pendek, keterampilan sosial dan perilakunya. Strategi remedial reaching adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang bersifat menyembuhkan atau perbaikan kearah pencapaian hasil yang diharapkan.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana strategi remedial teaching dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi remedial teaching dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang peneliti lakukan pada kepala sekolah, guru kelas dan anak slow learner. Teknik pengumpulan data berupa metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Kemudian Teknik analisis data dengan Reduksi data, Penyajian data dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk anak *slow learner* terlihat dari aspek aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik, aspek emosi, dan aspek moral social. Adapun faktor penyebab anak slow learner yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi guru yang digunakan pada

kelas IV di Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yaitu menggunakan strategi remedial teaching. Strategi dapat berjalan dengan baik karena adanya metode remedial teaching yang digunakan yaitu metode ceramah, demontrasi, tanya jawab dan penugasan. Kemudian pendekatan remedial teaching yang digunakan yaitu pendekatan preventif melakukan pencegahan, kuratif yaitu dengan melakukan pengulangan pada setiap akhir jam pelajaran, dan pendekatan pengembangan. Sedangkan langkah-langkah dalam remedial teaching yang pertama melakukan diagnosis, kedua menyusun remedial, ketiga melaksanakan remedial, dan terakhir evaluasi remedial teaching. Saran bagi guru dapat memberikan bimbingan khusus terhadap anak lamban belajar (slow learner) selama proses pembelajaran. Bagi orang tua agar memberi motivasi anak agar semangat dalam kegiatan belajar di sekolah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Bismillahirrahmaanirrahiim.

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis aturkan kepada Nabi Agung kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah "Strategi Remedial Teaching Dalam Menangani Peserta Didik Yang Lamban Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan" Mengingat penyusunan skripsi ini berkat bantuan oleh beberapa pihak, maka pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulustulusnya kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Bapak Rahmat Kamal M.Pd.I, selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses perkuliahan.
- 5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberika<mark>n bimbi</mark>ngan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
- 6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi bimbingan atau masukan dan kesabaran dalam membimbing penulis.

- 7. Seluruh staff dan karyawan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 8. Ibu Nur Indah Setianingrum, S. Psi. selaku Kepala Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- 9. Ibu Musyiam dan Ibu Infa Dirah Pangestika, S. Kes selaku guru kelas di Sekolah Holistik Inklusi Pekalongan yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses penelitian.
- 10. Siswa-siswi kelas IV Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan selaku subjek penelitian skripsi yang mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga berjalan dengan lancar.
- 11. Kedua orang tua tersayang Bapak Faizun dan Ibu Riswati. Nenek tersayang Jumini dan Rasati. Serta adik tersayang Khafizah Risqi Amalina dan almarhumah Bilqis Salma Labibah yang telah menjadi penyemangat, tempat berkeluh kesah, dan senantiasa membantu penulis baik dari segi moral maupun materi, serta senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
- 12. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
- 13. Fini Alfi Muflikhati, Oktav<mark>iana Ari</mark>ri Widyasari, Nina Lutfiah dan Nisa Aeni selaku teman yang selalu membantu, mendukung dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
- 14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat.
- 15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lainnya. Di sisi lain, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masukan serta keritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDULi |
|---|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIANii |
| NOTA PEMBIMBINGiii |
| PENGESAHANiv |
| PEDOMAN TRANSLITERASIv |
| PERSEMBAHANx |
| MOTTOxi |
| ABSTRAKxii |
| KATA PENGANTARxiv |
| DAFTAR ISI xvi |
| DAFTAR TABEL xix |
| DAFTAR GAMBARxx |
| DAFTAR LAMPIRANxxi |
| BAB I PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang Masalah |
| B. Rumusan Masalah |
| C. Tujuan Penelitian5 |
| D. Kegunaan Penelitian6 |
| E. Metode Penelitian |
| 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian |
| 2. Lokasi dan Waktu Penelitian8 |
| 3. Sumber Data8 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data |
| 5. Teknis Analisis Data |
| J. IVIIII / IIIIIIII Data 17 |

| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 15 |
|---|-------|
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Teori | 17 |
| 1. Lamban Belajar (Slow Learner) | 17 |
| 2. Strategi Pembelajaran Slow Learner | 22 |
| 3. Remedial Teaching (Pembelajaran Remedial) | 26 |
| 4. Pendidikan Inklusi | 37 |
| 5. Peserta Didik Berkebutuhan Khusus | 41 |
| B. Penelitian Terdahulu | 43 |
| C. Kerangka Berfikir | 47 |
| BAB III HAS <mark>IL PEN</mark> ELITIAN | |
| A. Gam <mark>baran U</mark> mum Se <mark>kolah Holist</mark> ic Inklusi Tirto Pekalonga | ın 49 |
| 1. <mark>Deskri</mark> psi Sin <mark>gkat Sekolah Holistic Inklusi Tirto</mark> | |
| Pe <mark>kalong</mark> an | 49 |
| 2. Profil Sekolah Ho <mark>listic In</mark> klusi Tirto Pekalongan | 50 |
| 3. <mark>Visi da</mark> n Misi Sekolah Holistic Inklu <mark>si Peka</mark> longan | 50 |
| 4. Struktur Organisasi Sekolah Holistic Inklusi Tirto | |
| Pekalongan | 51 |
| B. Bentuk-bentuk anak lamban belajar (slow learner) di Sek | olah |
| Holistic Inklusi Tirto P <mark>ekalonga</mark> n | 52 |
| C. Faktor penyebab anak yang lamban belajar (slow learner | ^) di |
| Sekolah Holistic Inklu <mark>si Tirto P</mark> ekalongan | 66 |
| D. Strategi Remedial Teaching Dalam Menangani Peserta D | idik |
| Yang Lamban Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Hol | |
| Inklusi Tirto Pekalongan | 74 |

| BA | AB IV | ANA | LIS | SIS I | HASII | L PENE | LIT | IAN | | | | | |
|----|-------|-------|-------------|-------------|----------|-----------|-------|----------|------|-----------|---------|-------|----|
| | A. | Anal | isis | Ben | tuk-be | ntuk ana | ak la | ımban l | bela | ijar (slo | w learn | er) c | li |
| | | Seko | lah I | Holi | stic Inl | klusi Tir | to P | ekalon | gan | | | 9 | 0 |
| | В. | Ana | lisis | Fak | ctor pe | enyebab | ana | ık yanş | g la | ımban 1 | belajar | (slov | N |
| | | learn | er) c | di Se | ekolah | Holistic | Ink | lusi Tii | to l | Pekalon | gan | 10 | 1 |
| | C. | Ana | lisis | St | rategi | Remed | lial | Teachi | ng | Dalam | Mena | ngar | ni |
| | | Peser | rta l | Didi | k Yaı | ng Lan | ıban | Belaj | ar | (Slow | Learnei | ·) D | ì |
| | | Seko | lah I | Holi | stic Inl | klusi Tir | to P | ekalong | gan | | | 10 | 7 |
| BA | AB V | PENU | J TU | P | | | | | | | | | |
| | A. | Simp | oulan | 1 | | | | | | | | 11 | 9 |
| | В. | Sarar | ı | | | | | | | | | 12 | :1 |
| D | AFTA | R PU | STA | AK A | \ | | | | | | | 12 | 2 |
| L | AMPI | RAN | | • • • • • • | | | | | | | | 12 | 28 |
| D | AFTA | R RI | WA. | VA' | г нір | ПР | | | | | | 18 | 1 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | 1.1 Ki | si-kisi V | Wawanca | ra Strat | tegi <i>Re</i> | medial T | Teaching | Dalam |
|-------|----------|-----------|------------|-----------------|----------------|------------|-----------|-------|
| | Me | nangani | Peserta | Didik | Yang | Lamban | Belajar | (Slow |
| | Lea | rner) Di | Sekolah | Holistic | e Inklus | i Tirto Pe | ekalongar | ı 9 |
| Tabel | 1.2 Ki | si-kisi V | Wawanca | ra Strat | tegi <i>Re</i> | medial T | Teaching | Dalam |
| | Me | nangani | Peserta | Didik | Yang | Lamban | Belajar | (Slow |
| | Lea | rner) Di | i Sekolah | Holistic | c Inklus | i Tirto Pe | ekalongar | ı 11 |
| Tabel | 1.3 Kisi | i-Kisi Ol | bservasi A | anak <i>Slo</i> | ow Lear | ner | | 12 |
| Tabel | 1.4 Kisi | i-Kisi Ol | bservasi S | trategi | Remedi | al Teach | ing | 13 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2 | 2.1 K | erangka B | erfikir | | | | 48 |
|----------|-------|-----------|------------|---------|----------|---------|-------|
| Gambar | 3.1 | Struktur | Organisasi | Sekolah | Holistic | Inklusi | Tirto |
| Pekalong | an | | | | | | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian | 129 |
|---|-----|
| Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian | 130 |
| Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi | 131 |
| Lampiran 4 Hasil Observasi | 135 |
| Lampiran 5 Kisi-kisi Pedoman <mark>Waw</mark> ancara Kepala Sekolahdan Guru | |
| Kelas | 146 |
| Lampiran 6 Transkip <mark>Wawancara Kepala Sekol</mark> ah Dan Guru | 150 |
| Lampiran 7 Dokum <mark>entasi Fo</mark> to | 176 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Slow learner bisa dikatakan siswa lamban belajar akan bisa ditemukan di setiap sekolah formal dan sekolah inklusi. Di sekolah formal biasanya ada sebagian kecil yang mengalami gangguan belajar slow learner ini. Siswa yang lamban dalam belajar biasanya memiliki kemampuan intelektual yang berbeda dengan anak normal pada umumnya yang memiliki tingkat pehamaman yang biasa. Anak slow learner memiliki perkembangan kognitif lebih lamban dari anak normal lainnya.¹

Anak yang mengalami kesulitan dalam belajar (learning disabilities) yaitu anak yang memiliki gangguan belajar slow learner dalam proses psikologi dasar, sehingga anak menunjukkan beberapa hambatan dalam berkomunikasi atau belajar berbicara, menulis, mendengarkan, berhitung maupun membaca. Namun mereka memiliki potensis kecerdasan yang baik namun berprestasi rendah. Bukan karena disebabkan memiliki kekurangan fisik atau psikis seperti tuna rungu, tuna netra, terbelakang mental, gangguan sosial dan budaya, gangguan ekonomi, dan gangguan emosional.²

Sebagaimana Zairi Wina Ayuni dalam penelitiannya menyampaikan bahwa guru kelas IV di SDN 02 Pringgabaya menyatakan terdapat empat siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, di bawah rata-rata anak pada umumnya atau sering disebut dengan slow learner atau lambat belajar. Disamping itu penelitian dari Agustina Putri Amasya, Ainun Thaharah, Rizkyatun Amelia,

¹ Wida Santika Febriyanti, Skripsi: "Strategi Bimbingan Belajar Pada Anak Slow Learner Di Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar", (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), hlm.28.

² Wida Santika Febriyanti, Skripsi: Strategi Bimbingan Belajar Pada Anak Slow Learner Di Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar", hlm. 30.

³ Zairi Wina Ayuni, *Skripsi*:"Strategi Guru dalam Bimbingan Belajar Siswa Slow Learner di SD Negeri 2 Pringgabaya" (Universitas Muhammadiyah Mataram: 2022)

Yuyun Widiarti menunjukkan bahwa proses pembelajaran, anak lamban belajar cenderung pasif, tidak percaya diri, kesulitan berkomunikasi, sulit memahami percakapan orang lain, sulit berkonsentrasi, dan membutuhkan waktu berulang-ulang dalam memahami materi.⁴ Penelitian lain dari Septy Nurfadhillah, dkk menunjukkan juga bahwa penggunaan strategi dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.⁵

Komponen yang berperan penting untuk mengatasi masalah belajar dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran anak lamban belajar secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran berperan penting dalam memberikan kemudahan dalam proses belajar anak lamban belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran yang tepat untuk anak lamban belajar adalah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak lamban belajar. Sesuai dengan pendapat Hidayat (2009: 5-6) dalam penelitian Maylina Purwatiningtyas tentang strategi pembelajaran untuk semua anak, strategi pembelajaran yang tepat untuk anak lamban belajar dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan belajar anak lamban belajar dengan tujuan, alokasi waktu, penghargaan, tugas, dan bantuan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Indah Setianingrum selaku kelapa sekolah mengatakan bahwa strategi yang digunakan dalam menangani anak lamban belajar (slow learner) yaitu strategi

⁴ Agustina Putri Amasya, Ain<mark>un Thahar</mark>ah, Rizkyatun Amelia, dkk, "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yangmengalami Kelainan Lamban Belajar" (Universitas Mataram: Renjana Pendidikan Dasar, 2023) Volume 3Nomor1Februari2023, hlm. 50.

-

⁵ Septy Nurfadhillah,Siti Nur Faziah,Septy Nurul Fauziah, dkk , "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar Atau Slow Learner Di Kelas Ii SDN Kunciran Indah 7" (Universitas Muhammadiyah Tangerang: MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains, 2022) Volume 2 Nomor 1 Januari 2022 53-63 hlm. 54.

⁶ Maylina Purwatiningtyas ,"Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Disekolah Inklusi Negeri Giwangan Yogyakarta",(Yogyakarta: Skripsi, 2014) hlm. 5

remedial teaching. Strategi ini sudah berjalan baik sejak awal belajar mengajar berlangsung.⁷

Siswa disabilitas khususnya slow learner dapat sukses dalam prestasi akademik dan non akademik dengan dukungan dari ekosistem pendidikan sekitar serta penyesuaian social. Pendidikan inklusi merupakan bentuk dukungan dari keberagaman karakteristik siswa di sekolah. Melalui penyelenggaraan pendidikan inklusi, maka siswa reguler dan berkebutuhan khusus dapat belajar di tempat yang sama serta memperoleh layanan pendidikan yang serupa. Salah satu sekolah yang diberikan kepercayaan oleh dinas pendidikan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan inklusi yakni Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan. Sekolah tersebut mulai menerima siswa berkebutuhan khusus dimulai dari penetapan sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di Pekalongan pada tahun 2008.8

Penyelenggaraan sekolah inklusi menjadi model pendidikan terkini yang terus digaungkan oleh pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP-RI) Nomor 13 Tahun 2020 bahwa pemerintah mengupayakan penguatan layanan pendidikan bagi siswa disabilitas. Penyelenggaraan pendidikan inklusif di jenjang sekolah dasar secara masif merupakan salah satu bentuk dukungan akomodasi pendidikan bagi siswa disabilitas. Seluruh guru reguler yang sedianya menangani anakanak "tanpa hambatan", kini ikut bertanggung jawab dalam memberikan layanan pendidikan bagi siswa disabilitas.

Peningkatan beban tugas guru merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaran pendidikan inklusif. Kurangnya guru pembimbing khusus serta sarana dan prasarana di sekolah inklusif mengharuskan guru kelas "mengajar" sekaligus "belajar' dalam

⁷ Nur Indah Setianingrum, waw<mark>ancara, p</mark>ada tanggal 27 November 2023

⁸ Gaby Arnez, Iga Setia Utami, "Strategi Penanganan Guru Kelas Bagi Slow Learner di Sekolah Inklusi", Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus (Padang: Universitas Negeri Padang, 2022) Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022, hlm .31.

⁹ Gaby Arnez, Iga Setia Utami, "Strategi Penanganan Guru Kelas Bagi Slow Learner di Sekolah Inklusi"..., hlm. 30

menghadapi siswa berkebutuhan khusus. Kesulitan-kesulitan yang dijumpai oleh guru-guru di sekolah tersebut mungkin saja juga dihadapi oleh sekolah lainnya. Strategi yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah juga tidak sedikit demi memberikan layanan pendidikan yang optimal pada siswa berkebutuhan khusus. Salah satu kuncinya yakni memahami keunikan dan kekuatan siswa khususnya siswa slow learner.¹⁰

Sekolah Holistic Inklusi Kota Pekalongan adalah sekolah yang melayani anak difabel agar mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008 dibawah yayasan Holistic Education Center yang berlokasi di Jl. Tarumanegara No. 21, Tirto kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Yayasan dibawah binaan Bapak Agung Wibowo berkomitmen dalam melayani anak-anak yang lainnya. Tujuan berdirinya sekolah holistic inklusi agar anak-anak berkebutuhan khusus dapat bersosialisasi bersama anak-anak reguler yang lain. Selain itu, sekolah holistic juga mengembangkan bakat dan potensi anak berkebutuhan khusus agar kedepannya mempunyai ketrampilan dan bakat yang bisa dikembangkan. 11

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Indah Setianingrum selaku Kepala Sekolah di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan, menujukkan bahwa di kelas IV terdapat sebanyak 9 dari 11 siswa yang mengalami lamban belajar (slow learner). Dikatakan lamban belajar, karena siswa tersebut memiliki karakteristik yang menunjukkan anak mengalami lamban belajar. Gejala yang nampak pada anak tersebut yaitu kesulitan dalam menangkap pelajaran, membutuhkan penjelasan yang berulangulang untuk satu materi pengajaran, lambat dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan saat belajar dan selalu tertinggal dalam menyelesaikan tugas dari batas waktu yang tersedia. 12

¹⁰ Gaby Arnez, Iga Setia Utami, "Strategi Penanganan....., hlm. 30

¹¹ Ulfatun Nisa, "Analisis Faktor Risiko Terjadinya Disabilitas Pada Anak Di Sekolah Holistic Inklusi Pelangi Kota Pekalongan", (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, Skripsi, 2022), hlm. 28.

¹² Nur Indah Setianingrum, wawancara, pada tanggal 27 November 2023

Berdasarkan penjelasan di atas, telah tergambar bahwa pada Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan, terdapat beberapa siswa yang mengalami lamban belajar atau slow learner. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik dan memutuskan untuk meneliti tentang "Strategi Remedial Teaching Dalam Menangani Peserta Didik Yang Lamban Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan untuk membatasi permasalahan yang dibahas agar terarah, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

- 1. Bagaimana bentuk-bentuk anak lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan?
- 2. Bagaimana faktor penyebab anak yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan?
- 3. Bagaimana strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar *(slow learner)* di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan penelitiah ini, maka penulis memilki tujuan yaitu:

- 1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk anak yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.
- 2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab anak yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.
- 3. Untuk mendeskripsikan strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (*slow learner*) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap dan memaparkan karakteristik dan faktor penyebab siswa terindikasi lamban belajar disertai dengan cara menanganinya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori secara empiris yang sejalan dengan disiplin ilmu peneliti.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan informasi bagi guru sebagai bekal untuk memberikan penanganan yang sesuai, khususnya mengenai anak dengan lamban belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sekolah atau lembaga akan terlihat baik dari pandangan masyarakat dan memotivasi masyarakat untuk menyekolahkan anak di instansi tersebut.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi orang tua tentang anak dengan lamban belajar, khsususnya karakteristik dan faktor penyebab anak lamban belajar, sehingga orang tua diharapkan mampu memperkecil kemungkinan putra/putrinya menderita lamban belajar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun kelapangan

untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan. ¹³ Hal penting dari penelitian lapangan adalah bahwa penelitian terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yaitu strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar *(slow learner)* di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode pendekatan dalam mengumpulkan data terhadap objek yang diamati dengan tidak menggunakan statistik atau angka. Penelitian kualitatif dilakukan dengaln meneliti dan memahami suatu peristiwa atau fenomena secara lalngsung yang dialami subjek. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi di lapangan dimana seorang peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian.¹⁴

Penelitian kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam menyeluruh guna mendapatkan informasi mengenai strategi remedial teaching dalam menangani peserta didik lamban belajar (slow learner), yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang disusun oleh peneliti. Informasi peneliti dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dan perekaman serta didasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengambil informasi atau data dari siswa, guru serta dokumen Sekolah Holistik Inklusi Tirto Pekalongan.

¹³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 543.

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008 dibawah yayasan *Holistic Education Center* yang berlokasi di Jl. Tarumanegara No. 21, Tirto kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Dimana pengambilan lokasi penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil judul dan lokasi yang sama terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun waktu pra-penelitian Juli 2023 dan penelitian dilakukan pada Maret 2024.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data yang didapatkan untuk melakukan penelitian ini, yakni sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah struktur data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. ¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas dan anak *slow learner* di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan. Pengumpulan data primer dengan teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi mengenai bagaimana strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (*slow learner*).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dari dalam tempat penelitian, website, perpustakaan umum, maupun lembaga pendidikan. ¹⁶ Data sekunder dalam penelitian diambil melalui pihak sekolah,

 $^{^{15}}$ Zuchri, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif$ (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 138.

¹⁶ Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm. 138

yaitu Profil Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan, struktur organisasi, dokumen, keadaan siswa dan sebagainya. Serta melalui internet, yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian mengenai strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (*slow learner*).

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab, yang dilakukan oleh peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepada sekolah dan guru kelas di Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yang akan dijadikan sasaran dari kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti karena guru dianggap yang paling mengetahui dalam menangani peseta didik yang lamban belajar (slow learner). Berikut kisi-kisi pedoman wawancara:

Tabe<mark>l 1.1 Ki</mark>si-kisi Wa<mark>wanca</mark>ra Strategi *Remedial Teaching* Dalam Menangani Peserta Didik Yang Lamban Belajar (*Slow Learner*) Di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan

| Variabel | Sub | Indikator | Item |
|----------|-----------------------|-------------------|------------|
| | Variabel State | | Pertanyaan |
| Bentuk- | Aspek | Memori Atau Daya | 1 |
| bentuk | Kognitif | Ingat Rendah | |
| Slow | | Gangguan | 2 |
| Learner | | Kesulitan Belajar | |
| | | Kurang | 3 |
| | | Konsentrasi | |

¹⁷ Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif ..., hlm. 143.

| | | Vatidalmammuan | 4 |
|---------|------------------------|-------------------|--------------|
| | | Ketidakmampuan | 4 |
| | | Mengungkapkan | |
| | | Ide | |
| | | | |
| | Aspek bahasa | Kosa Kata | 5 |
| | dan | TZ | |
| | komunikasi | Kemampuan | 6 |
| | | Berbahasa | |
| | Aspek Fisik | Keterampilan | 7 |
| | | Motorik Rendah | |
| | Aspek Emosi | Pengendalian | 8 |
| | | Emosi | |
| | | Motivasi Belajar | 9 |
| | | | |
| | Aspek Moral | Pergaulan Teman | 10 |
| | Sosial | Sebaya | |
| Faktor | Faktor | Faktor Kemiskinan | 11 |
| Penyeba | Eksternal | | |
| b Slow | | Faktor Kecerdasan | 12 |
| Learner | | Orang Tua Dan | |
| Bearier | | Jumlah Anggota | |
| | | Keluarga | |
| | Faktor | Faktor Emosi | 13 |
| | Internal | | |
| | | Faktor Pribadi | 14,15,16,17, |
| | | | 18 |
| | Juml <mark>ah S</mark> | oal | 18 |
| | | | |

Tabel 1.2 Kisi-kisi Wawancara Strategi *Remedial Teaching* Dalam Menangani Peserta Didik Yang Lamban Belajar (*Slow Learner*) Di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan

| | Di Sekolali Holistic Ilikiusi Tirto Fekaloligali | | | | | | | |
|---------------|--|-------------------------|------------|--|--|--|--|--|
| Variabel | Sub | Indikator | Item | | | | | |
| | Variabel | | Pertanyaan | | | | | |
| Strategi Guru | 1. Stratreg | Metode | 1 | | | | | |
| Dalam | i | Remedial | | | | | | |
| Menangani | Pembel | Teaching | | | | | | |
| Slow Learner | ajaran | Pendekatan | 2,3,4 | | | | | |
| | Remedi | Remedial | | | | | | |
| | al | Teaching | | | | | | |
| | Teachin | Langkah- | 5,6,7,8 | | | | | |
| | g | langkah | | | | | | |
| | | Rem <mark>e</mark> dial | | | | | | |
| | | Teaching | | | | | | |
| | 2. Fungsi | Fungsi Korektif | 9 | | | | | |
| | Pengaja | Fungsi | 10 | | | | | |
| | ran | Penyesuaian | | | | | | |
| | Rem <mark>edi</mark> | Fungsi | 11 | | | | | |
| | al <mark>Slo</mark> w | Pemahaman Pemahaman | | | | | | |
| | Lea <mark>rner</mark> | Fungsi | 12 | | | | | |
| | | Terapeutik | | | | | | |
| Jumlah Soal | | | 12 | | | | | |
| | | | | | | | | |

b. Observasi

Metode observasi merupakan suatu bentuk metode penelitian yang dapat digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Dengan menggunakan metode observasi kita akan lebih mudah untuk mendapatkan perihal keadaan sekitar kita yang berupa media nyata. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan ketika guru menangani peserta didik yang lamban belajar (slow learner).

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Observasi Anak Slow Learner

| No. | Aspek yang di Observasi | Catatan | |
|-----|---|---------|--|
| 1 | Anak slow learner memiliki | | |
| | memori atau daya ingat | | |
| | rendah | | |
| 2 | Anak slow learner | | |
| | mengalami k <mark>e</mark> sulitan be <mark>la</mark> jar | | |
| 3 | Anak <i>slow</i> learner kurang | | |
| | konsentrasi dalam | | |
| | pembelajaran | | |
| 4 | Ketidakmampuan anak slow | | |
| | <i>learner</i> mengungkapkan ide | | |
| 5 | Kosa kata yang dimiliki dan | | |
| | dipahami oleh <mark>an</mark> ak <i>slow</i> | | |
| | <i>learner</i> sanga <mark>t sederh</mark> ana dan | | |
| | terbatas | | |
| 6 | Anak <i>slow le<mark>arner m</mark>emiliki</i> | | |
| | kemampuan <mark>berbahasa</mark> yang | | |
| | sangat terbatas | | |
| 7 | Anak <i>slow learner</i> memiliki | | |
| | keterampilan y <mark>ang ren</mark> dah | | |
| 8 | Anak slow learner cenderung | | |
| | sensitif dan mud <mark>ah m</mark> arah | | |

¹⁸ Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif ..., hlm. 145.

| 9 | Anak slow learner memiliki | |
|----|------------------------------|--|
| | semangat belajar yang tinggi | |
| 10 | Anak slow learner bergaul | |
| | dengan teman sebayanya | |

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Observasi Strategi Remedial Teaching

| | Aspek yang di | YA | TIDAK | Catatan |
|-----|-----------------------------------|----|-------|---------|
| No. | Observasi | | | |
| 1 | Strategi remedial | | | |
| | teaching berjalan | | | |
| | dengan baik | | | |
| 2 | Guru menggunakan | | | |
| | metode remedial | | | |
| | teaching | | | |
| 3 | Guru menggunakan | | | |
| | pendekata <mark>n remedial</mark> | | | |
| | teaching | | | |
| 4 | Guru menggunakan | | | |
| | langkah-langkah | | | |
| | remedial teaching | | | |
| 5 | Guru menggunakan | | | |
| | fungsi pengaj <mark>a</mark> ran | | | |
| | remedial slow | | | |
| | learner | | | |

c. Dokumentasi

Teknik dokum<mark>entasi ada</mark>lah suatu bentuk pengumpulan data yang menghasilkan suatu sesuatu berupa bentuk, seperti bentuk dokumen, arsip, gambar, kemudian disusun sebagai laporan yang disertai keterangan.¹⁹

-

¹⁹ Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif ..., hlm. 147.

Tujuan dilakukannya metode dokumentasi ini guna mendapatkan data yang mendukung laporan peneliti mengenai strategi *remedial teaching* dalam menangani peseta didik yang lamban belajar (*slow learner*) dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta informasi lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berbeda dengan analisis. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang serta menyusun data, sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan. Fokus data pada analisis ini terdapat pada strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (*slow learner*) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu bentuk informasi mengenai suatu hal, yang diuraikan berdasar permasalahan, yang diselesaikan dan tersusun secara sistematis.²¹ Dalam proses ini penulis menyajikan data yang berkaitan dengan strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar *(slow learner)* di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan meringkas kembali poin-poin penting dari suatu data

²¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 85.

²⁰ Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif ..., hlm. 147

penelitian yang disajikan serta mendeskripsikan dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks atau narasi.²²

Tahap penarikan kesimpulan ini akan menganalisis data yang telah ada, selanjutnya disesuaikan berdasarkan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian, dan akhirnya menjadi kesimpulan hasil penelitian terkait strategi remedial teaching dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran dalam peneliti dan mempermudah serta mempermudah pemahaman dan penjelasan yang ada didalam skripsi, adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi sampul luar, judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar bagan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi tentang strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (*slow learner*) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

BAB II Landasan Teori yang berisi, Sub Bab 1) Pengertian lamban belajar (*slow learner*). 2) Potret peserta didik lamban belajar yang terdiri dari aspek kognitif, bahasa atau komunikasi, aspek fisik, aspek emosi dan aspek moral sosial. 3) Faktor lamban belajar yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal dan faktor khusus. 4) Strategi pembelajaran *slow learner* menggunakan *remedial teaching* terdiri dari fungsi

²² Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), hlm. 284-286

korektif, fungsi penyesuaian, fungsi pemahaman dan fungsi terapeutik. 5) Pendidikan inklusi 6) Pendidikan anak berkebutuhan khusus. Kemudian Sub bab kedua kajian pustaka, kemudian sub bab ketiga kerangka berfikir.

BAB III berisi tentang Data Atau Hasil Penelitian. 1) Tinjauan umum mengenai Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan. 2) Strategi *remedial teaching* dalam menangani peserta didik yang lamban belaja*r (slow learner)* di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

BAB IV Analisis Data berisi tentang analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu Analisis tentang strategi remedial teaching dalam menangani peserta didik yang lamban belajar (slow learner) di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan.

BAB V berisi penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup dan sebagainya

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Guru Dalam Menangani Peserta Didik Yang Lamban Belajar (*Slow Learner*) Di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Bentuk-bentuk anak slow learner pada kelas IV di Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yaitu terlihat dari aspek aspek kognitif, aspek bahasa, aspek fisik, aspek emosi, dan aspek moral social. Adapun bentuk-bentuk anak slow learner di kelas IV. Pertama, aspek kognitif yaitu memori atau daya ingatnya rendah, gangguan kesulitan belajar, kurang konsentrasi dan ketidakmampuan mengungkapkan ide. Kedua, aspek bahasa yaitu kosa kata yang terbatas dan kesulitan bahasa dan komunikasi dengan orang lain. Ketiga, aspek fisik yaitu perkembangan motoriknya lamban dan kesulitan dalam koordinasi motorik. Keempat, aspek moral sosial yaitu kegiatan bersosialnya kurang dan anak lebih suka meyendiri.
- 2. Faktor penyebab anak slow learner pada kelas IV di Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor emosi dan faktor pribadi. Faktor emosi yang dimiliki anak slow learner kurang stabil dan cenderung sensitif. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan menyebabkan anak slow learner memiliki prestasi belajar rendah. Pada faktorfaktor pribadi yang dapat menyebabkan anak lamban belajar meliputi kelainan fisik, kondisi tubuh yang terserang penyakit, mengalami gangguan penglihatan, pendengaran, dan berbicara, ketidak<mark>hadir</mark>an di sekolah dan kurang percaya diri. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi faktor kemiskinan dan faktor kecerdasan orang tua dan jumlah keluarga. Pada faktor kemiskinan anggota sangat

- berpengaruh pada kapasitas belajar siswa akibatnya ada satu anak yang sudah sebulan ini tidak berangkat sekolah, sepertinya anak tersebut dari ekonomi keluarga dibawah rata-rata bisa jadi karena orang tuanya belum bayar biaya sekolah. Kemudian faktor kecerdasan orang tua dan jumlah orang tua yang tidak berkesempatan mendapat pendidikan yang layak dapat menyebabkan anak lamban belajar karena biasanya orang tua kurang memperhatikan perkembangan intelektual anak.
- 3. Strategi pembelajaran dalam menangani anak lamban belajar (slow learner) pada kelas IV di Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yaitu dengan menggunakan strategi remedial teaching. Strategi remedial teaching sudah berjalan dengan baik sejak awal kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat menyembuhkan atau perbaikan ke arah pencapaian hasil yang diharapkan. Hal ini dapat berjalan dengan baik karena adanya metode *remedial teaching* yang digunakan yaitu metode ceramah, demontrasi, tanya jawab dan penugasan. Kemudian pendekatan remedial teaching yang digunakan yaitu pendekatan preventif, kuratif yaitu dengan melakukan pengulangan pada setiap akhir jam pelajaran, pendekatan pengembangan. Sedangkan langkah-langkah dalam remedial teaching pertama melakukan yang diagnosis, kedua me<mark>nyusun</mark> remedial, ketiga melaksanakan remedial, dan terakhir evaluasi remedial teaching. Dalam remedial teaching juga terdapat fungsi remedial teaching meliputi fungsi korektif ini pembetulan atau perbaikan, fungsi penyesuaian siswa dibantu belajar sesuai dengan kemampuan dan keadaannya, fungsi pemahaman ini guru memahami kepribadian siswa dalam hal jenis dan sifat kesulitan yang dialami, fungsi terapeutik ini perbaikan dapat atau menyembuhkan memperbaiki kondisi-kondisi kepribadian peserta didik yang diperkirakan mengalami

penyimpangan.anak yang mengalami kesulitan belajar bisa jadi berpengaruh terhadap kepercayaan diri.

B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan, terdapat beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian mengenai strategi guru dalam menangani peserta didik yang lamban belajar *(slow learner)* di Sekolah Holistic Inklusi Tirto Pekalongan yakni:

Bagi Guru Kelas

Guru dapat memberikan bimbingan khusus terhadap anak lamban belajar (*slow learner*) selama proses pembelajaran serta mendorong lebih banyak anak untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta dapat memilih strategi pengajaran yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, seperti halnya anak lamban belajar (*slow learner*).

2. Bagi Orang Tua / Wali Murid

Orang tua juga diharapkan bekerja sama dengan guru atau sekolah untuk mengatasi kebutuhan siswa yang mungkin memerlukan dukungan tambahan, dengan terlibat aktif dalam dialog dan berbagi informasi tentang kemajuan belajar anak. Serta memberikan motivasi anak agar semangat dalam kegiatan belajar di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat meneliti strategi guru dalam menangani peserta didik lamban belajar (slow learner) di sekolah lainya yang dapat membantu mengatasi permasalahan siswa yang berkaitan dengan masalah belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Asri, Ana.2024. "Peran *Remedial Teaching* Bagi Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA Swasta Nurul Hidayah Bengkalis". Riau: Skripsi.
- Ahmad Ridha, Andi. 2021. *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Arnez, Gaby. Iga Setia Utami. 2022. "Strategi Penanganan Guru Kelas Bagi Slow Learner di Sekolah Inklusi", *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022*. Universitas Negeri Padang. hlm .31.
- Arriani, Farah. Dkk. 2021. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. Jakarta.
- Dara Gebrina Rezieka, Dara. Khamim Zarkasih Putro. 2021. Mardi Fitri, "Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi ABK". Yogyakarta: *Jurnal UIN Ar-Raniry*. hlm. 50.
- Dokumentasi Profil Sekolah Holistik Inklusi Pekalongan, Tirto Pekalongan Barat 25 Maret 2024
- Dwi Ardianti, Sekar. Savitri Wanabulian. 2022. "Confidence Worksheet Berbasis Ethno-Edutainment Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Slow Learner". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar ELSE (Elementary School Education Journal) Volume 6 Nomor 1 (Kudus: Februari 2022).hlm. 97.
- Dyah Esti Mandagani, Dyah. dkk. 2022. "Karakteristik dan Proses Pembelajaran Siswa Slow Learner". At-Tarbawi: *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan Jilid 9 Nomor 1 Tahun 2022* e-ISSN: 2086-9754/p-ISSN: 2086-9754. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 30 Juni 2022. hlm. 52.
- Eko Budi Utami, Nurhidayah. 2018. "Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner Di Sekolah Inklusi (SDN Bangunrejo 2

- Yogyakarta)". AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam , Volume 10, Nomor 02, Desember 2018
- Eriska Witantri Budiarti, Eriska. Amalia Oktaviana. Izzatin Kamala. 2021."Analisis Perilaku Sosial pada Anak *Slow Learner*". Yogyakarta: At-Tarbawi: *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*.
- Hanifa Sukma, Hanum. 2021. *Pembelajaran Slow Learner Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Hasil Observasi Pribadi, Sekolah Holistik Inklusi Pekalongan, Tirto Pekalongan Barat, Tanggal 18 Maret 2024
- Hermawati, Herma. Novi Andri Nurcahyono. Ana Setiani. 2018."Proses Pelaksanaan *Remedial Teaching* Terhadap Ketuntasan Belajar Matematika Peserta Didik". *Jurnal LP3M SOSIOHUMANIORA Vol 4, No. 2* (Yogyakarta: Agustus 2018)
- Hidayah, Nur. Dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*, Cet. 1, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indah Marheni, Krisna. 2017. "Art Therapy Bagi Anak Slow Learner", *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*. Semarang: Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital.
- Indah Setianingrum, Nur. 2023. Wawancara. pada tanggal 27 November 2023
- Infa Dirah Pangestika, Wawancara Guru Kelas V, Sekolah Holistik Inklusi Pekalongan, Tirto Pekalongan Barat, Tanggal 25 Maret 2024
- Juni Trismanwati Zalukhu, Juni. 2020. "Strategi Guru Dalam Menangani Pelajar Lamban/Lamban Belajar (Slow Learner)" (Jakarta: 2020)

- Kholifah,Ria. 2015. "Motivasi Belajar Seorang Slow Learner Dikelas IV SD Kanisius Pugeran 1". Yogyakarta: *Skripsi*.
- Maharani, Putri. Bukhari, Israwati. 2022. "Upaya Guru dalam Menangani Anak Slow Learner di SD Negeri Cot Preh Aceh Besar". Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa: *Elementary Education Research*. hlm. 5
- Moeleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mulyono, Abdurrahman. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Musyiam, Wawancara Wali Kelas IV, Sekolah Holistik Inklusi Pekalongan, Tirto Pekalongan Barat, Tanggal 18 Maret 2024
- Mutmainah. 2017. "Motivasi Belajar Siswa Slow Learner" (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 4 Buana Sakti Lampung)". Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman Volume 3, Nomor 1
- Nikita Ardini, Nikita. 2018. "Karakteristik Siswa Slow Learner Di Sdn Sanggrahan Kulon Progo". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 31 Tahun ke-7
- Ningsih Yati, Resmi. 2019. "Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learners Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 158 Seluma". *Skripsi*. (IAIN BENGKULU: 2019), hlm. 33-34.
- Nisa, Ulfatun. 2022. Skripsi:"Analisis Faktor Risiko Terjadinya Disabilitas Pada Anak Di Sekolah Holistic Inklusi Pelangi Kota Pekalongan". Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Nur Nasution, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurfadhillah, S. Alia, F. Rahman Setyadi, A. dkk, "Analisis Faktor Penyebab Anak Lamban Belajar (Slow Learner) Di SD Negeri Jelambar 01 Jakarta Barat", (Jakarta: PENSA: *Jurnal*

- Pendidikan dan Ilmu Sosial) Volume 3, Nomor 3, Desember 2021;408-415.
- Nurfadhillah, Septy. dkk, "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar Atau Slow Learner Di Kelas II SDN Kunciran Indah 7" (Tanggerang: MASALIQ: *Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 1*, Januari 2022; 53-63)
- Prihatin, Eka. 2011. Manajemen Peserta didik. Bandung: Alfabeta.
- Purwatiningtyas, Maylina. 2014. "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*) Disekolah Inklusi Negeri Giwangan Yogyakarta". Yogyakarta: *Skripsi*.
- Putri Amasya, Agustina. Ainun Thaharah, Rizkyatun Amelia, dkk. 2023. "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yangmengalami Kelainan Lamban Belajar" Universitas Mataram: *Renjana Pendidikan Dasar Volume 3 Nomor 1* Februari 2023, hlm. 50.
- Putri Sulistyani, Putri. 2014. "Pelaksanaan Remedial Teaching Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman". Yogyakarta: Skripsi.
- Rahmawati, Yaumi. 2018. "Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Slow Learner (Pembelajar Lamban) Di Sekolah Inklusi (Studi Multi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Badrussalam Dukuh Pakis Dan Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 1 Jambangan)". Surabaya: Tesis.
- Ratnayanti. 2021. "Pola Pengajaran Remedial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di UPT SMP Negeri 4 Masamba Kabupaten Luwu Utara". Palopo: Tesis, 2021. hlm. 25.
- Rholanjiba, Sefti. Muhammad Nurwahidin. Dwi Yulianti. 2022. "Studi Literatur: Meningkatkan Self-Confidence Anak Slow Learner dengan Student Centered Play Therapy". Universitas Lampung: Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia. hlm. 46.

- Rosyidah, Kholifatur. 2023. Skripsi: "Gaya Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learner Di RA Hidayah Tayu". Pati: Institut Pesantren Mathali'ul Falah.
- Rusdiana Husaini, Rusdiana. Hafidhah.2016. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Melalui *Remedial Teaching* Di SDN Pemurus Dalam 7 Banjarmasin". Banjarmasin: Al- Adzka *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. hlm. 326.
- Ryandini Putri, Anggita. dkk. 2024. "Analisis Kesulitan Belajar Pada Anak Slow Learner Di Kelas 4 SDN Batok Bali". Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 09 Nomor 01, Maret 2024. hlm. 1617.
- Santika Febriyanti, Wida. 2022. *Skripsi*: "Strategi Bimbingan Belajar Pada Anak Slow Learner Di Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar". Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Sari Setianingsih, Eka. Dkk. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Semarang: PGSD FIP UPGRIS.
- Sarumaha, Fitri. 2018. "Pelaksanaan Program Remedial Dalam Menuntaskan Hasil Belajar Siswa Tahun Ajaran 2017/2018". Medan: *Skripsi*. hlm. 23.
- Sidiq, Umar. Moh. Miftachul Choiri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet Untung, Moh. 2019. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Litera.
- Sopandi, Daden. Sopandi, Andina. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yoygakarta: CV Budi Utama.
- Sukadari. 2019. *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

- Sururiyah, Lailatus. 2018. "Efektifitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran" *Jurnal EduTech Vol. 4 No.1 Maret 2018*, hlm.70.
- Syaodih, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teguh Hendra Putra, Komang. Jonata. Dkk. 2021. *Teori Landasan pendidikan sekolah dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyuni,Sri. Florentina Muliati. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Menghitung Melalui Remedial Teaching Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Wisma Paulo 6 Yayasan Bhakti Luhur Malang". Malang: Jurnal Pelayanan Pastoral. hlm. 27.
- Wina Ayuni, Zairi. 2022. Skripsi: "Strategi Guru dalam Bimbingan Belajar Siswa Slow Learner di SD Negeri 2 Pringgabaya". Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Zuchri, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Zuhria,Ifati. Ghany Hayudinna, Hafizah. 2021. "Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Tunagrahita" *Indonesial Jurnal Of Islamic Elementary Education* Volume 1 Nomor 2 2021, hlm. 46.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN **PERPUSTAKAAN**

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

| Sebagai sivitas akademika | UIN K.H. A | bdurrahman | Wahid | Pekalongan, | yang bertanda | tangan |
|---------------------------|------------|------------|-------|-------------|---------------|--------|
| di bawah ini, saya: | | | | . 0 | | |

Nama

: RANI OKTAVIANI

MIM

: 2319130

Jurusan/Prodi

: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

E-mail address

: ranioktavia2002@gmail.com

No. Hp

: 085726781520

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah: Skripsi

| Tugas | Akhi | ir | V |
|-------|------|----|---|
| | | | |

☐ Tesis ☐ Desertasi ___ Lain-lain (.....)

yang berjudul:

STRATEGI *REMEDIAL TEACHING* DALAM MENANGANI PESERTA DIDIK YANG LAMBAN BELAJAR (SLOW LEARNER) DI SEKOLAH HOLISTIC INKLUSI TIRTO PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2024

RANI OKTAVIANI

NIM. 2319130

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD